

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bermain musik merupakan salah satu cara positif untuk berekspresi. Ketika seseorang bermain musik, secara tidak langsung ia tengah berkomunikasi melalui bahasa bunyi bukan hanya bagaimana mengekspresikan isi hati ke dalam bentuk musik, namun juga soal bagaimana menyampaikan suatu gagasan yang tersirat pada sebuah lagu. Menurut Sunarko (1985 : 5) musik adalah penghayatan isi hati manusia yang dituangkan dalam bentuk bunyi yang teratur dengan melodi, ritme, serta mempunyai unsur keselarasan yang indah. Salah satu cara agar suatu gagasan dalam musik dapat tersampaikan adalah adanya keterampilan seorang pemain musik yang memainkan karya tersebut. Namun untuk mendapatkan keterampilan tersebut bukan hal yang mudah (Nanda Ahya Halim, 2015:1).

Bermain musik merupakan salah satu kebutuhan bagi masyarakat baik itu dikalangan remaja maupun dewasa. Musik digunakan sebagai sarana penghibur dan ungkapan isi hati seseorang melalui instrumen yang dimainkan. Salah satu instrumen musik yang populer dan banyak digemari saat ini adalah gitar klasik. Gitar merupakan alat musik petik, umumnya gitar memiliki enam dawai. Instrument musik ini menjadi begitu populer karena efisiensinya, gitar dapat menjadi instrumen utama dalam memainkan melodi maupun menjadi instrumen pengiring bahkan dimainkan sebagai

instrumen tunggal (Nanda Ahya Halim, 2015:1). Dalam permainan gitar ini, ada berbagai macam teknik yang digunakan salah satunya adalah teknik arpeggio.

Teknik arpeggio adalah susunan nada akor yang dimainkan satu nada satu petikan secara berurutan (Latarski, 1990, h.4). Teknik ini biasanya digunakan dalam permainan gitar pengiring dan sangat baik digunakan bagi siswa-siswi yang telah menguasai teknik *strumming* dan ingin mempelajari cara memainkan teknik arpeggio yang baik.

SMA Negeri 2 Borong merupakan salah satu sekolah yang didalamnya ada beberapa siswa sudah bisa mengiringi lagu dengan menggunakan teknik *strumming*. Setelah peneliti mewawancarai salah satu siswa di SMA Negeri 2 Borong, mereka sangat ingin mempelajari teknik lain selain teknik *strumming*.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada salah satu guru dan siswa di SMA Negeri 2 Borong bahwa, guru belum pernah menerapkan teknik arpeggio kepada siswa-siswi minat bakat gitar. Hal ini dikarenakan tidak ada guru seni budaya yang melatih siswa-siswi minat bakat gitar di SMA Negeri 2 Borong. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menganggap bahwa hal ini perlu diteliti. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang “Penerapan Teknik Arpeggio dalam Lagu Mengheningkan Cipta dengan Menggunakan Metode Imitasi dan Drill pada Siswa-Siswi Minat Bakat Gitar SMA Negeri 2 Borong”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses penerapan teknik arpeggio dalam lagu mengheningkan cipta dengan menggunakan metode imitasi dan drill pada siswa-siswi minat bakat gitar SMA Negeri 2 Borong.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerapan teknik arpeggio dalam lagu mengheningkan cipta dengan menggunakan metode imitasi dan drill pada siswa-siswi minat bakat gitar SMA Negeri 2 Borong.

D. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian tidak hanya dilakukan demi mencapai suatu tujuan tertentu saja, tetapi yang jauh lebih penting adalah dapat memberi manfaat. Begitu pun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh pihak terkait, diantaranya:

1. Bagi Program Studi : dapat bermanfaat sebagai bahan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan di lembaga pendidikan khususnya Pendidikan Musik.
2. Bagi Sekolah : dapat membantu Sekolah agar lebih mengenal pengaruh musik terhadap kinerja kognitif dan bisa memanfaatkan hasil penelitian untuk diterapkan kepada anak didik secara optimal.

3. Bagi subjek yang diteliti : dapat memainkan teknik arpeggio dengan baik dan benar serta mampu mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapat kepada teman-teman.